

**PENGARUH KEBERHASILAN DIRI, TOLERANSI AKAN RISIKO, DAN
KEBEBASAN DALAM BEKERJA TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN PARIWISATA UNHI**

SKRIPSI



Oleh:

GUSTI AYU MADE SRI SUARI

15.02.01.2124

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN PARIWISATA
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR
2019**

**PENGARUH KEBERHASILAN DIRI, TOLERANSI AKAN RISIKO, DAN
KEBEBASAN DALAM BEKERJA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN PARIWISATA UNHI**

SKRIPSI



Oleh:

GUSTI AYU MADE SRI SUARI

15.02.01.2124

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata
Universitas Hindu Indonesia
Denpasar
2019**

LEMBAR PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh Pembimbing, serta diuji pada tanggal : 11 September 2019

Tim Penguji :

1. Ketua :Putu Herny Susanti, SE.M.Par
2. Sekretaris :I Wayan Suartina, SE.MM
3. Anggota :1. Dra. Putu Sri Hartati, MM
2. Dr. I Made Astrama, SE.MM
3. Made Dian Putri Agustina, SE.M.Si

Tanda Tangan



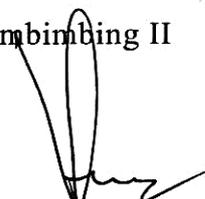
Mengetahui

Pembimbing I



Putu Herny Susanti, SE.M.Par
NIK : 06.79.0.007

Pembimbing II



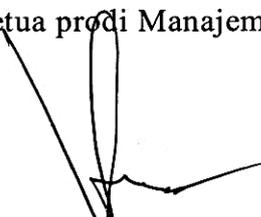
I Wayan Suartina, SE.MM
NIK : 09.66.1.023

Dekan



Dr.Dra I Gusti Ayu Wimba,MM
NIP : 196009171987032002

Ketua prodi Manajemen



I Wayan Suartina,SE.MM
NIK : 09.66.1.023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah ini Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiiasi, saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Denpasar, 11 September 2019

Mahasiswa,



Gusti Ayu Made Sri Suari
15.02.01.2124

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi akan Risiko, dan Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI”** dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS selaku Rektor Universitas Hindu Indonesia, atas segala fasilitas perkuliahan di Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
2. Ibu Dr. I Gusti Ayu Wimba, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, atas kebijakan-kebijakan akademi yang dirumuskan sehingga dapat terselesaikan studi ini dan sudah banyak memberikan dukungan secara moral.
3. Bapak I Wayan Sudiana, SE.M.Si.AK. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia dan pembimbing II, yang telah membimbing selama masa perkuliahan dan sudah banyak memberikan dukungan secara moral.
4. Bapak I Wayan Suartina, SE.MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia sekaligus Pembimbing II, atas bimbingan kebijakan-kebijakan

akademik yang dirumuskan sehingga dapat terselesaikan studi ini dan telah membimbing selama masa perkuliahan serta sudah banyak memberikan dukungannya secara moral.

5. Ibu Putu Herny Susanti, SE.M.Par selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, bimbingan, masukan, petunjuk, motivasinya, arahan serta saran-saran yang sangat berguna sampai akhir penulisan skripsi ini.
6. Responden Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata angkatan 2016 s/d 2018 yang telah meluangkan waktu dan menjawab kuesioner dengan jujur.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan moral selama peneliti menuntut ilmu dibangku kuliah.
8. Bapak/Ibu Staff dan Pegawai yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan surat-surat dan dokumen selama peneliti melakukan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.
9. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, Kakak dan Adik atas dukungan dan doanya yang tulus dan tiada hentinya selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.
10. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan motivasi.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Meskipun demikian, penulis tetap bertanggung jawab terhadap semua isi skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Denpasar, 11 September 2019

Penulis

Judul : Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata UNHI

Nama : Gusti Ayu Made Sri Suari

NIM : 15.02.01.2124

Abstrak

Program pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, ketrampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku usaha, agar mereka mampu mandiri dan dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (berwirausaha). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi bisnis dan pariwisata unhi dalam berwirausaha.

Populasi penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata di Unhi Denpasar angkatan 2016 s/d 2018. Teknik pengamilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Populasi penelitian sebanyak 1140 mahasiswa dan kuesioner yang sudah diuji reliabilitas dan validitasnya dibagikan kepada 92 mahasiswa. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha diperoleh koefisien regresi sebesar 0,215 nilai hitung t 3,135 dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Pengaruh toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha diperoleh koefisien regresi sebesar 0,206 nilai hitung t 2,360 dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,020 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Pengaruh keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha diperoleh koefisien regresi sebesar 0,351 nilai hitung t 5,600 dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja secara simultan terhadap minat berwirausaha diperoleh f hitung sebesar 13,954 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi di dapat 48,8% sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya.

Kata Kunci : Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, Kebebasan Dalam Bekerja, Minat Berwirausaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Keberhasilan Diri	11
2.1.2 Toleransi Akan Resiko	15
2.1.3 Kebebasan dalam Bekerja	17
2.1.4 Minat Berwirausaha.....	19
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	24
2.3 Hipotesis.....	27
BAB III KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	28
3.1 Desain Penelitian dan Kerangka Berpikir	28
3.1.1 Desain Penelitian	28
3.1.2 Kerangka Berpikir	28
3.2 Lokasi dan Ruang lingkup wilayah Penelitian.....	29
3.3 Obyek penelitian	29
3.4 Identifikasi variabel.....	30
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.6 Jenis dan Sumber Data	35

3.6.1 Jenis Data	35
3.6.2 Sumber data.....	35
3.7 Populasi, Sampel dan Penentuan Sampel	36
3.7.1 Populasi.....	36
3.7.2 Sampel	36
3.7.3 Teknik Penentuan Sampel	36
3.8 Metode Pengumpulan Data	37
3.8.1 Observasi	37
3.8.2 Wawancara	38
3.8.3 Dokumentasi	38
3.8.4 Kepustakaan	38
3.8.5 Kuesioner.....	39
3.9 Instrument Penelitian.....	39
3.9.1 Uji Validitas.....	39
3.9.2 Uji Reliabilitas	40
3.10 Metode Analisis Data	40
3.10.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.10.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
3.10.3 Analisis Determinasi	42
3.10.4 Uji F-Test.....	43
3.10.5 Uji T-Test.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	47
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Hindu Indonesia	47
4.1.2 Struktur Organisasi FEBP UNHI	49
4.2 Karakteristik Responden	52
4.3 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	54
4.3.1 Uji Validitas	54
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	55
4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	55
4.4.1 Keberhasilan Diri (X1)	56
4.4.2 Toleransi Akan Resiko (X2).....	58
4.4.3 Kebebasan Dalam Bekerja (X3)	59
4.4.4 Minat Berwirausaha (Y)	61
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.6 Analisis Data	65
4.6.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	65

4.6.2 Hasil Analisis Determinasi	67
4.6.3 Hasil Analisis F-Test	68
4.6.4 Hasil Analisis T-Test	69
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.7.1 Pengaruh Keberhasilan Diri Terhadap Minat Berwirausaha.....	72
4.7.2 Pengaruh Toleransi Akan Resiko Terhadap Minat Berwirausaha.....	73
4.7.3 Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha.....	74
4.7.4 Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Resiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha	74
BAB V PENUTUP	75
5.1 Simpulan	75
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	33
Tabel 4.1 Ringkasan Karakteristik Responden	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.4 Kriteria dan Kategori Penilaian Jawaban Kuesioner	55
Tabel 4.5 Jawaban Responden tentang Keberhasilan Diri	56
Tabel 4.6 Jawaban Responden Tentang Toleransi Akan Resiko	58
Tabel 4.7 Jawaban Responden Tentang Kebebasan Dalam Bekerja	59
Tabel 4.8 Jawaban Responden Tentang Minat Berwirausaha.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.12 Hasil Analisis Linier Berganda	64
Tabel 4.13 Hasil Analisis Determinasi.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (F-test).....	67
Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji T.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBP UNHI	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian 80
Lampiran 2	Tabulasi Data 83
Lampiran 3	Hasil Uji Instrumen 95
Lampiran 4	Hasil Uji Asumsi Klasik 99
Lampiran 5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda 100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencakup bidang pendidikan, pelatihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, ketrampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku usaha, agar mereka mampu mandiri dan dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (berwirausaha)

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini. Tidak ada satu bangsa di dunia ini yang mampu menjadi negara maju tanpa ditopang oleh sejumlah pemuda dan masyarakat yang berwirausaha.

Wirausaha adalah orang yang mampu membaca peluang kemudian menciptakan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2009: 24).

Mereka mampu menangkap peluang, menciptakan kegiatan usaha, dan memiliki keberanian dalam mengambil risiko dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri. Lebih lanjut profil seorang wirausaha diwarnai oleh percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Meredith, 2000: 5).

Seorang wirausaha tidak lepas juga dari motivasi. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Basrowi, 2011: 65). Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Abraham Maslow yang populer dengan sebutan Teori Motivasi Hierarki Kebutuhan Maslow. Maslow berpendapat bahwa hierarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk melukiskan dan meramalkan motivasinya. Menurutnya, kebutuhan bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri (Suryana, 2009: 54).

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Untuk mendapatkan masa depan yang cerah bagi bangsa, baik pendidikan dan kewirausahaan sangat penting untuk kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi, niat mahasiswa untuk berwirausaha telah menjadi topik yang menarik. Banyak penelitian telah dilakukan agar menemukan motivasi utama bersiap menuju kewirausahaan dan memeriksa bagaimana kecenderungan menciptakan pekerjaan mandiri. Saat ini, universitas memainkan peran utama dalam pengembangan budaya kewirausahaan, dan memelihara beberapa

keterampilan kewirausahaan yang diperlukan dan perilaku untuk mengambil bisnis di kehidupan mendatang, (Tanveer *et al.* 2013).

Mengetahui keadaan tersebut, dapat diketahui adanya peluang besar untuk mengembangkan diri menjadi seorang pengusaha. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, terutama pada saat mereka menempuh pendidikan. Penumbuhkembangan motivasi wirausaha dalam pendidikan perguruan tinggi menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya sumber daya manusia yang mandiri dalam berfikir dan bertindak, mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakatnya.

Adanya jiwa berwirausaha sangat diperlukan bagi pengembangan individu dalam mengarungi kehidupan disamping secara lebih luas lagi yaitu untuk mengembangkan kemandirian bangsa. Wirausaha bukan sekedar berbisnis apalagi sekedar berdagang, hal ini penting untuk dimengerti agar tidak terjadi kesalahan arti dan pemahaman yang sempit. Jiwa wirausaha perlu dimiliki oleh semua mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, yang mana untuk pemanfaatan dan memajukan kegiatan pada bidang disiplin ilmu masing-masing semua memerlukan adanya jiwa berwirausaha agar dapat diperoleh kemajuan .

Salah satu daya tarik berwirausaha adalah untuk mencapai keberhasilan diri. Menurut McClelland seseorang yang memiliki kebutuhan tinggi untuk berhasil akan melakukan sesuatu yang lebih efisien dibanding sebelumnya serta menunjukkan perilaku dengan standart excellent (Basrowi, 2011: 17). Ini menunjukkan pentingnya motif berprestasi. Selanjutnya hal senada dinyatakan oleh

Meredith bahwa salah satu ciri wirausaha adalah berorientasi pada tugas dan hasil (Meredith, 2000: 5).

Keberhasilan wirausaha tidak lepas dari keberanian dan kemampuan dalam menghadapi risiko. Dalam hal ini umumnya wirausaha akan menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil (Basrowi, 2011: 27). Sikap seorang wirausaha atas risiko ini erat kaitannya dengan kapabilitas yang tergantung pada sifat dinamis dan progresifnya (Sofyan, 2000). Risiko secara eksplisit dapat digunakan sebagai penentu pengambilan keputusan seseorang untuk menjadi wirausaha (Praag dan Cramer, 2001). Demikian pula menggunakan risiko yang telah diantisipasi sebagai alat untuk memprediksi keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha, dinyatakan “semakin toleran seseorang dalam menyikapi suatu risiko semakin besar insentif orang tersebut untuk menjadi wirausaha” (Douglas dan Shepherd, 2001).

Seorang wirausaha juga senang kemandirian dan kebebasan dalam bekerja. Kebebasan dalam hal ini berarti bebas dari pengawasan dan aturan birokrasi organisasi (Basrowi, 2011: 25). Mengutamakan kebebasan dalam bekerja adalah salah satu karakteristik wirausahawan, dimana mereka sangat mementingkan kepuasan pribadi dalam bekerja, seperti dapat mengatur usaha secara fleksibel dan membentuk struktur organisasi sesuai dengan keinginan (Saiman, 2009: 49).

Menurut Adi Susanto (2000), beberapa motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan

pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan. Keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko.

Saat ini negara kita mulai menyebarkan pengetahuan kewirausahaan. Perguruan tinggi mewajibkan semua jurusan untuk memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan canggung terjun ke masyarakat, mereka memiliki mental seorang entrepreneur dan dapat mengenal pepohonan wirausaha yang akan dirintis, tidak gelap lagi seperti melihat hutan rimba, tidak tahu arah tujuan. Tidak lagi menyalahkan perguruan tingginya, yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Hindu Indonesia (UNHI) karena UNHI merupakan perguruan tinggi agama Hindu pertama di Nusantara. Dengan Visi "Menjadi Universitas Unggulan Di Indonesia Dan Pusat Pengembangan Agama Hindu Terbaik Di Asean" UNHI saat ini berdiri sebagai Universitas terkemuka di Indonesia dengan aviliasi agama dan kebudayaan Hindu (Sejarah

UNHI, 2019). Selanjutnya peneliti lebih menspesifikan obyek penelitiannya kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Hindu Indonesia (UNHI) yang mempunyai nilai akreditasi B dan sebagai calon ekonom yang akan menyokong pembangunan negara dibidang ekonomi.

Arah dan tujuan pembinaan kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia (UNHI) diarahkan untuk menumbuhkan tanggung jawab mahasiswa yang secara esensial adalah mengembangkan kepribadian yang sehat dan tangguh, taqwa, berkemampuan berpikir analitis dan sintetis, berilmu tinggi, berketerampilan bermoral Pancasila dan berbudi luhur. Sebagai penganalisis, mahasiswa bukan semata-mata pemburu ijazah, tetapi seharusnya penghasil gagasan yang disajikan dalam pemikiran yang teratur sesuai dengan hakikat ilmu pengetahuan.

Universitas Hindu Indonesia memiliki Indikator Bisnis, Inkubator bisnis menyediakan fasilitas dan pengembangan kemampuan *soft-skill* dan *hard-skill* bagi *tenant* dan calon wirausaha, agar menjadi wirausaha yang unggul, tangguh, mandiri, berdaya saing, dan *profitable*. Dengan Visi "Menjadi INBIS yang berkompeten membina UKM yang tangguh, mandiri dan mengandung nilai kearifan lokal berbasis Teknologi " Saat ini Inkubator Bisnis (INBIS) Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Denpasar mendorong tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang mampu mengembangkan bisnis dengan berbasiskan kearifan lokal. Walau belum lama berdiri, Inbis Unhi telah aktif membina beberapa tenant dan UKM menjadi wirausaha dengan produknya seperti herbal ayur weda, tata rias, bebantenan.

Kurikulum *entrepreneurship* sudah diterapkan dalam mata kuliah kewirausahaan pada setiap Fakultas di UNHI. UNHI memiliki ciri khas keunggulan sesuai Pola Ilmiah Pokok yang dituangkan dalam orientasi perilaku strategis yaitu sebagai kampus yang mengembangkan kearifan lokal berbasis agama dan budaya, Ciri khas ini yang menjiwai segenap unit lembaga dan civitas akademika Unhi termasuk Inbis Unhi. UNHI juga memiliki UKM Kewirausahaan yang beranggotakan 30 Mahasiswa yang memiliki kegiatan seminar kewirausahaan dan berbagi pengetahuan tentang berwirausaha, UKM Kewirausahaan UNHI juga sudah memiliki produk – produk yang unggul seperti buket bunga, boneka wisuda, kue coklat, keripik dan masker wajah.

Dari uraian latar belakang di atas bahwa mahasiswa mempunyai keinginan diri untuk mempunyai suatu usaha, bisnis sendiri atau berkeinginan untuk berwirausaha. Berdasarkan hal – hal tersebut, maka menarik untuk dilakukan suatu penelitian dengan judul: “PENGARUH KEBERHASILAN DIRI, TOLERANSI AKAN RESIKO, DAN KEBEBASAN DALAM BEKERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN PARIWISATA UNHI DALAM BERWIRAUSAHA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI ?
2. Bagaimanakah pengaruh toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI ?
3. Bagaimanakah pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI ?
4. Bagaimanakah pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI.
2. Untuk mengetahui pengaruh toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI.

3. Untuk mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI.
4. Untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan kewirausahaan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi guna melakukan penelitian lebih lanjut dari perspektif yang berbeda dan sekaligus menambah wawasan yang dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan penelitian khususnya berkaitan dengan pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan risiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi bisnis dan pariwisata

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menguji kemampuan analisis masalah berdasarkan teori yang pernah di dapat selama studi, khususnya yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Mahasiswa

Bahwa Memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi entrepreneur

3. Bagi Universitas

Dapat menambah dan memperkaya hasil-hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan aspek motivasi dan kewirausahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keberhasilan Diri

Keberhasilan berasal dari kata dasar hasil. Keberhasilan berarti sukses mendatangkan hasil atau menghasilkan sesuatu, keberhasilan diri memiliki arti, menghasilkan sesuatu yang berharga untuk diri sendiri. Keberhasilan diri sebagai seorang wirausahawan di sini kemungkinan dari mendapatkan kesempatan- kesempatan yang diinginkan dan keuntungan pekerjaan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Lingkungan yang dinamis menyebabkan seorang wirausahawan menghadapi keharusan untuk menyesuaikan dan mengembangkan diri agar keberhasilan dapat dicapai. Seorang wirausahawan bukan saja mengikuti perubahan yang terjadi dalam dunia usaha tapi perlu berubah seseringkali dan dengan cepat memiliki pemikiran yang inovatif dan berorientasi pada masa depan.

Shapero dan Kruger (2000) menggunakan keberhasilan diri sebagai salah satu wakil dari motivasi untuk menjadi wirausahawan karena mempercayai bahwa orang-orang mungkin akan termotivasi untuk menjadi wirausahawan apabila mereka percaya wirausaha memiliki kemungkinan lebih besar untuk berhasil dari pada bekerja untuk orang lain untuk mendapatkan hasil yang berharga.

Atkinson (2004) menyatakan bahwa salah satu faktor penting dan menjadi daya penggerak bagi seseorang untuk menjadi wirausahawan adalah

keinginannya untuk memenuhi kebutuhannya untuk berhasil serta menjauhi kegagalan. Jika seseorang memiliki kebutuhan tinggi untuk berhasil, maka orang tersebut akan bekerja keras dan tekun belajar.

Indikator wirausahawan yang berhasil menurut Aditama. (2010):

1. Komitmen yang tinggi.

Tingkat komitmen para *entrepreneur* biasanya dapat terganggu oleh kesediaan mereka untuk merusak kondisi kemakmuran pribadi mereka, oleh kesediaan mereka untuk menginvestasi waktu, mentolerir standar kehidupan lebih rendah, dibandingkan dengan standar hidup yang sebenarnya dapat dinikmati mereka, dan bahkan pengorbanan waktu berkumpul dengan keluarga mereka.

2. Dorongan atau rangsangan kuat untuk mencapai prestasi.

Salah satu diantara motivator-motivator kuat, yang mendorong para *entrepreneur* adalah kebutuhan untuk meraih prestasi. Mereka secara tipikal dirangsang oleh kebutuhan untuk melampaui hasil-hasil yang diraih mereka pada masa lampau. Uang makin kurang berarti sebagai motivator, dan uang lebih banyak dijadikan alat untuk mengukur hingga dimana pencapaian prestasi mereka.

3. Orientasi kearah peluang-peluang serta tujuan-tujuan.

Para *entrepreneur* yang berhasil, cenderung memusatkan perhatian mereka kepada peluang-peluang, yang mewakili kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi atau problem-problem yang menuntut danya pemecahan-pemecahan.

4. Fokus pengendalian internal.

Para *entrepreneur* yang berhasil, sangat yakin akan diri mereka sendiri. Riset yang dilakukan orang telah menunjukkan bahwa mereka beranggapan bahwa mereka sendiri yang mengendalikan nasib usaha mereka, dan bukan kekuatan-kekuatan luar yang mengendalikan dan menentukan hasil yang mereka raih. Para *entrepreneur* yang berhasil juga bersikap sangat realistis tentang kekuatan serta kelemahan mereka sendiri dan apa saja yang dapat dilakukan mereka, dan apa yang tidak mungkin dilakukan mereka.

5. Toleransi terhadap ambiguitas.

Para *entrepreneur* yang baru memulai usaha baru mereka, menghadapi kebutuhan untuk mengimbangkan pengeluaran-pengeluaran untuk gaji dan upah karyawan mereka dengan hasil yang diraih. Pekerjaan-pekerjaan secara konstan berubah, para pelanggan silih berganti, dan kemunduran dan kejutan-kejutan merupakan hal yang tidak dapat dihindari.

6. Kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah.

Para *entrepreneur* yang berhasil mencari problem-problem yang dapat mempengaruhi keberhasilan mereka, dan mereka berusaha untuk memecahkannya. Mereka tidak terintimidasi oleh situasi-situasi sulit. Mereka dapat bersikap desisif (berani mengambil keputusan) dan mereka dapat menunjukkan kesabaran apabila persepsi jangka panjang dianggap sebagai hal yang tepat.

7. Kemampuan untuk menghadapi kegagalan secara efektif.

Para entrepreneur tidak takut akan kegagalan, memang mereka sangat mendambakan keberhasilan, tetapi apabila harus, mereka menerima kegagalan dan memanfaatkannya sebagai suatu cara untuk belajar.

Menurut Baron (2004) keberhasilan usaha baru tergantung pada keadaan perekonomian nasional pada saat bisnis diluncurkan. Gurol dan Atsan (2006) mendefinisikan keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi entrepreneur, karena persepsi keberhasilan sebagai hasil menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya. Artinya, jika seseorang mencapai tujuan usaha yang diinginkan melalui prestasi, ia akan dianggap berhasil. Indikator keberhasilan yang sesungguhnya bukanlah apa yang dicapai, tetapi apa yang dirasakan. Agar sukses atau berhasil, kita harus menjadi bahagia.

Hasil penelitian Segal, Borgia and Schoenfeld, (2005:53) membuktikan bahwa Keberhasilan diri secara signifikan mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha. Adi Tama (2010:106) juga menyatakan bahwa Keberhasilan diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur. Karena semakin tinggi kepercayaan diri seorang mahasiswa atas kemampuan dirinya untuk dapat berusaha, maka semakin besar pula keinginan untuk berwirausaha.

2.1.2 Toleransi Akan Resiko

Toleransi akan resiko merupakan dua kata yang memiliki pengertian yang berbeda. Oleh karenanya perlu mengupas lebih mendalam untuk mencermati pemahaman dua kata tersebut. Risiko adalah sesuatu yang selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak terduga dan tidak diharapkan pendapat lain mengatakan bahwa risiko adalah kegagalan atau ketidak berhasilan dalam menangkap peluang usaha. Bentuk risiko usaha itu dapat berupa kerugian finansial dan pengalaman buruk. Dari risiko usaha seorang wirausahawan dapat memperbaiki diri dengan cara belajar lagi dengan cara-cara baru, gigih, ulet, dan kerja keras agar dapat meraih keberhasilan. Menurut Ferry N Indroes (2011: 4), risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Risiko merupakan ketidakpastian yang mungkin melahirkan kerugian. Menurut Mehr dan Cammack resiko dikutip oleh Hasymi (2014), risiko adalah kemungkinan yang tidak diharapkan. Mahmud M. Hanafi (2014) berpendapat bahwa risiko adalah kejadian yang merugikan. Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan dari harapan yang dapat menimbulkan kerugian

Toleransi atas risiko adalah hal yang hakiki dan wajar dalam merealisasikan potensi diri sebagai wirausaha. Toleransi atas resiko dalam hidup melibatkan kesadaran atas peristiwa-peristiwa yang terjadi, perhatian untuk masa depan dan keinginan hidup dimasa sekarang. Keberanian

menghadapi risiko yang didukung komitmen yang kuat, akan mendorong seorang entrepreneur untuk terus berjuang mencari peluang sampai memperoleh hasil. Menurut Rivai toleransi terhadap risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap pengambilan risiko, di samping faktor keterampilan kerja, pendidikan, intelegensi, lingkungan kerja, rasa aman, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Ada tiga dimensi toleransi terhadap risiko dalam pemahaman tentang risiko yakni ketidakpastian hasil, harapan hasil, dan potensi hasil.

1. Jenis Risiko

Menurut Hanafi (2006:6) Banyak orang memandang risiko dengan tindakan yang berbeda dalam menghadapi risiko tersebut. Terdapat 2 jenis risiko secara umum yaitu :

a. Risiko murni (*pure risk*)

Risiko murni adalah ketidakpastian terjadinya suatu kerugian atau dengan kata lain hanya ada suatu peluang merugi dan bukan suatu peluang keuntungan. Risiko murni adalah suatu risiko yang bilamana terjadi akan memberikan kerugian dan apabila tidak terjadi maka tidak menimbulkan kerugian namun juga tidak menimbulkan keuntungan. Risiko ini akibatnya hanya ada dua macam: rugi atau break event, contohnya adalah pencurian, kecelakaan atau kebakaran.

b. Risiko spekulasi (*speculative risk*)

Risiko spekulasi adalah risiko yang berkaitan dengan terjadinya dua kemungkinan, yaitu peluang mengalami kerugian finansial atau

memperoleh keuntungan. Risiko ini akibatnya ada tiga macam: rugi, untung atau break event, contohnya adalah investasi saham di bursa efek, membeli undian dan sebagainya.

2. Indikator Toleransi atas Risiko

Toleransi akan risiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan risiko penuh dengan perhitungan dan realistik. Kepuasan yang besar yang diperoleh apabila berhasil dalam melaksanakan tugas tugasnya secara realistik. Situasi risiko kecil dan tinggi dihindari karena sumber kepuasan tidak mungkin didapat pada masing-masing situasi ini. Artinya, wirausaha menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai.

Menurut Geoffrey G. Meredith (dalam Suryana, 2001:8), kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh :

- a. Keyakinan pada diri sendiri artinya semakin besar keyakinan seorang pada kemampuan sendiri, semakin besar keyakinan orang tersebut akan kesanggupan untuk mempengaruhi hasil dan keputusan dan semakin besar pula kesediaan seseorang untuk mencoba apa yang menurut orang lain resiko.
- b. Kesediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan
- c. Kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realistis.

2.1.3 Kebebasan Dalam Bekerja

Kebebasan untuk menjalankan usaha merupakan keuntungan lain bagi seorang wirausahawan. Beberapa wirausahawan menggunakan kebebasannya

untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel. Kenyataannya banyak seorang wirausahawan tidak mengutamakan fleksibilitas disatu sisi saja. Akan tetapi mereka menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan, seperti mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, memungut laba sendiri dan mengatur jadwal sendiri (Hendro,2005).

Adi Tama (2010) mengatakan terdapat ciri-ciri khas yang dikaitkan dengan seorang entrepreneur yaitu mampu menentukan nasibnya sendiri, pekerja keras dalam mencapai keberhasilan, selalu tergerak untuk bertindak secara pribadi dalam mewujudkan tujuan menantang, memiliki toleransi terhadap situasi yang tidak menentu, cerdas dan percaya diri dalam menggunakan waktu yang luang. Beberapa indicator kebebasan dalam bekerja:

1. Fleksibel waktu

Umumnya, bebas mengerjakan tugas kapan saja asal bisa diselesaikan sebelum Batas waktu yang telah ditentukan. Jadi, seorang entrepreneur bisa libur semaunya dan bisa lebih dekat dengan keluarga dan juga tidak perlu pergi ke kantor yang mungkin harus melewati kemacetan yang membuat stress.

2. Tidak perlu mendapatkan tekanan dari atasan atau perusahaan

Seorang entrepreneur bekerja untuk dirinya sendiri, jadi tidak ada atasan yang akan memarahi atau menyuruh untuk melakukan sesuatu yang tidak disukai. Tidak ada peraturan perusahaan yang akan menyulitkan dalam bekerja.

3. Pendapatan yang lebih besar

Seorang entrepreneur akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar dari pada orang yang bekerja untuk suatu instansi atau perusahaan karena semua keuntungan dapat dinikmati sendiri. Seorang entrepreneur bisa mengatur sendiri besarnya pendapatan yang ingin diterima.

Menurut Robert .T. Kiyosaki (2008) dengan mempunyai usaha sendiri, seorang wirausahawan akan mempunyai jam kerja yang bebas, tidak terikat jam kantor, serta bebas dari pelanggaran disiplin kantor. Jika bisnis yang dijalankan sudah berjalan dengan baik tidak perlu setiap hari pergi ke kantor karena bisa didelegasikan kepada orang lain. waktu bisa dibagi untuk kegiatan bisnis yang lain atau aktifitas lain. Meski seorang wirausahawan memerlukan disiplin yang tinggi tetapi dengan memiliki usaha sendiri, dapat mengatur waktu sesuai keinginan sendiri tanpa diatur oleh orang lain.

2.1.4 Minat Berwirausaha

1. Pengertian minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu Individu yang berminat pada sesuatu hal akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa paksaan. Perasaan tertarik dan senang ini dapat membuat seseorang untuk mulai dapat menikmati sesuatu yang dihadapi atau dikerjakannya (Winkel, 2004).

Slameto (2003) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang

menyuruh, yang merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat dan semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.

Adanya perasaan senang, keinginan untuk mencurahkan perhatian dan kemampuan untuk dapat menikmati suatu objek atau kegiatan akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan nyata. Orang yang berminat terhadap suatu objek akan cenderung menunjukkan sikap. Kecenderungan untuk bertindak aktif terhadap suatu objek atau kegiatan dapat menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat terhadap suatu objek atau kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan tindakan yang dilakukan merupakan wujud nyata dari perhatian yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, minat juga dapat dikatakan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk berbuat dan berhubungan lebih aktif dalam suatu pekerjaan yang dianggap menarik dan menyenangkan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, sehingga menjadi kekuatan pendorong untuk mencurahkan perhatian dan berhubungan secara lebih aktif dengan suatu objek atau aktivitas.

2. Pengertian Wirausaha dan Kewirausahaan

Pengertian wirausaha menurut Sukardi (2001), wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah dan usaha. Jadi wirausaha berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha. Wirausaha adalah seseorang yang membayar harga tertentu untuk produk tertentu, untuk

kemudian dijualnya dengan harga yang tidak pasti, sambil membuat keputusan tentang upaya mencapai dan memanfaatkan sumber-sumber daya, dan menerima risiko (Winardi, 2003). Menurut Meredith (2000), wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Kewirausahaan sebagaimana dikemukakan di atas disimpulkan secara umum merupakan harmonisasi antara kreativitas yang menciptakan ide-ide dengan pertimbangan peluang maupun resiko dan keinovasian dalam menerapkan ide-ide kreatif menjadi suatu bentuk barang dan jasa yang mempunyai nilai jual bagi wirausahawan. Membangun kewirausahaan berarti membangun atau menciptakan sesuatu yang baru. Kehidupan kewirausahaan adalah kehidupan yang sangat ditentukan oleh pasar karena di situlah enterpreneur dan masyarakat bertemu dan berinteraksi untuk saling memperkenalkan dan menjual barang dan jasa dan untuk saling menemukan kebutuhan akan barang dan jasa oleh masyarakat pembeli (Miraza, 2008).

Berdasar uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah individu yang menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya yang mandiri dan bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

3. Pengertian Minat Wirausaha

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat

Penelitian Subandono (2007), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha Santoso (2009) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak

hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

4. Aspek-Aspek Minat Wirausaha

Menurut Hurlock (2002), aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif. Didasarkan pada konsep yang dikembangkan mahasiswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.
- b. Aspek afektif. Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri. Drucker (dalam Benedicta, 2003) menjelaskan beberapa aspek kewirausahaan, yaitu :

- a. Mampu menginderakan peluang usaha, yakni mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mengadakan langkah-langkah perubahan menuju masa depan yang lebih baik.
- b. Memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya yakni berkeyakinan bahwa usaha yang dikelolanya akan berhasil.
- c. Berperilaku memimpin yaitu mengarahkan, menggerakkan orang lain, serta bertanggung jawab untuk meningkatkan usaha.
- d. Memiliki inisiatif untuk jadi kreatif dan inovatif yaitu memiliki prakarsa untuk menciptakan produk atau metode baru lainnya yang lebih baik mutu atau jumlahnya, agar mampu bersaing.

- e. Mampu bekerja keras yaitu bekerja secara energik, tekun dan tabah untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa mengenal putus asa.
- f. Berpandangan luas dengan visi ke depan yang baik yaitu berorientasi pada masa depan dan dapat memperkirakan hal-hal yang dapat terjadi sehingga langkah-langkah yang diambil sudah dapat diperhitungkan.
- g. Berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan yaitu suka pada tantangan dan berani mengambil resiko walau dalam situasi dan kondisi yang tidak menentu. Resiko yang dipilih tentunya dengan perhitungan yang matang.
- h. Tanggap pada saran dan kritik yaitu peduli dan peka terhadap kritik sebagai dorongan untuk berbuat lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspekpek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek. Aspek tersebut yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

2.2 Penelitian Terdahulu

- 1) Eka Nur Halifah (2014) melakukan penelitian dengan judul motivasi mahasiswa berminat menjadi entrepreneur pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dengan variabel bebas kebebasan dalam berkerja, keberhasilan diri, dan toleransi akan resiko

serta variabel terikatnya adalah minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebebasan dalam berkerja, keberhasilan diri, dan toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

- 2) Indah Purnama Sari (2013) melakukan penelitian dengan judul pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan risiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Bangkalan dengan variabel bebas keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja serta variabel terikatnya adalah motivasi berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha
- 3) Aditya Dion Mahesa, Edy Rahardja (2012) melakukan penelitian dengan judul analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan variabel bebas toleransi akan resiko, keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja serta variabel terikatnya adalah minat berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 142 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri,

kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

- 4) Rusda Irawati dan Sintya Wahyu Hati (2014) melakukan Penelitian dengan judul faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswi dalam berwirausaha di Politeknik Negeri Batam dengan variabel bebas keberhasilan diri, toleransi terhadap resiko dan kebebasan dalam bekerja serta variabel terikatnya motivasi minat berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan diri dan toleransi resiko berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha sedangkan kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.
- 5) Kusnawan, (2017) melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa dengan variabel bebas *self efficacy*, toleransi resiko, dan kebebasan dalam bekerja serta variabel terikatnya niat berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha sedangkan toleransi resiko tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, teori dan konsep penelitian maka hipotesis penelitian ini :

H1: Diduga keberhasilan diri dalam berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menjadi wirausahawan.

H2: Diduga toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menjadi wirausahawan.

H3: Diduga keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menjadi wirausahawan.

H4: Diduga keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menjadi wirausahawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian dan Kerangka Berpikir

3.1.1 Desain Penelitian

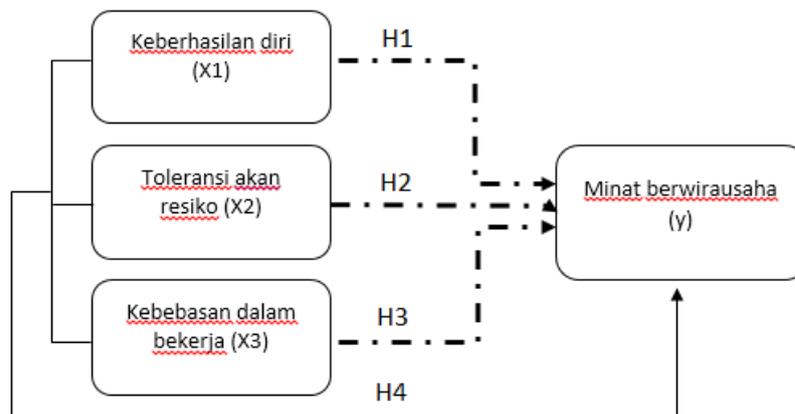
Desain penelitian adalah rencana dari struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien dan efektif . Desain penelitian ini menggunakan metode survey. Pengambilan data dengan metode survey sangat bergantung pada kemauan, kejujuran, dan kondisi responden. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

3.1.2 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan pada hipotesisnya, maka variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah : keberhasilan diri (X1) , toleransi akan resiko (X2) dan kebebasan dalam bekerja (X3) sebagai variabel bebas sedangkan minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya, dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1

Kerangka Berpikir



3.2 Lokasi Penelitian dan ruang lingkup wilayah penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Angkatan Tahun 2016 s/d 2018 Universitas Hindu Indonesia yg berlokasi di Jalan Sangalangit Tembau, Penatih, Kota Denpasar. Lokasi ini di pilih karena peneliti merupakan mahasiswa prodi manajemen FEBP jadi lebih mudah untuk mencari data.

3.3 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah tentang pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unhi dalam berwirausaha.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan abstraksi (fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran-gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), serta variabel bebas (*independent variable*). Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu minat berwirausaha (Y).
2. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu (X) yang meliputi:
 - a. Keberhasilan diri (X1).
 - b. Toleransi akan resiko (X2)
 - c. Kebebasan dalam bekerja (X3)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

1. Pengertian Keberhasilan Diri Dalam Berwirausaha

Keberhasilan dalam berwirausaha merupakan pencapaian suatu tujuan usaha yang telah ditentukan. Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata yang berhasil menjadi *entrepreneur* apabila imbalan yang diharapkan melebihi gaji dari suatu pekerjaan.

Dalam penelitian ini, keberhasilan diri dalam berwirausaha menggunakan indikator dari ciri-ciri wirausahawan yang berhasil, yaitu:

a. Memiliki komitmen

Mahasiswa memiliki komitmen yang tinggi

b. Memiliki rangsangan mencapai prestasi

Mahasiswa memiliki rangsangan untuk mencapai prestasi

c. Orientasi pada peluang dan tujuan

Mahasiswa melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

d. Pengendalian internal

Mahasiswa bias mengendalikan diri sendiri

e. Memiliki kemampuan memecahkan masalah

Mahasiswa mampu memecahkan masalah

2. Pengertian Toleransi Akan Risiko

Resiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan pada waktu yang akan datang sebagai hasil dari keputusan yang kita ambil. Toleransi akan risiko berkaitan dengan kemampuan, kreatifitas mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan oleh mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI.

Dalam penelitian ini, toleransi akan resiko diukur menggunakan indikator:

a. Kemampuan menilai situasi resiko

Mahasiswa mampu menilai situasi resiko

b. Keyakinan pada diri

Mahasiswa yakin pada dirinya sendiri

c. Kemampuan melihat peluang

Mahasiswa mampu melihat peluang

3. Pengertian Merasakan Kebebasan Dalam Bekerja

Kebebasan dalam bekerja adalah model bekerja dimana Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI bebas mengelola dan menikmati hasil dari usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI sendiri Dalam penelitian ini, merasakan kebebasan dalam bekerja diukur dengan indikator:

a. Fleksibel waktu

Mahasiswa fleksibel dalam menentukan waktu bekerjanya

b. Tidak perlu mendapatkan tekanan dari atasan atau perusahaan

Mahasiswa memiliki waktu bekerja yang fleksibel dan bebas dalam menyampaikan ide-ide dan pendapat

c. Pendapatan lebih besar

Mahasiswa mendapatkan pendapatan yang lebih besar

4. Pengertian Minat Berwirausaha

Kecenderungan hati dalam diri Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang

kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Dalam penelitian ini minat berwirausaha menggunakan indikator:

a. Percaya diri

Mahasiswa percaya akan dirinya sendiri

b. Berperilaku memimpin

Mahasiswa berperilaku memimpin

c. Memiliki inisiatif

Mahasiswa memiliki inisiatif dan melakukan sesuatu tanpa harus diberitahu terlebih dahulu

Tabel 3.1**Variabel penelitian dan Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator
Keberhasilan diri	Memiliki komitmen
	Memiliki rangsangan mencapai prestasi
	Orientasi pada peluang dan tujuan
	Pengendalian internal
	Memiliki kemampuan memecahkan masalah
Toleransi akan resiko	Keyakinan pada diri
	Kemampuan melihat peluang
	Kemampuan menilai situasi risiko
Kebebasan dalam berkerja	Fleksibel waktu
	Tidak perlu mendapatkan tekanan dari atasan atau perusahaan
	Pendapatan lebih besar
Minat berwirausaha	Percaya diri
	Berperilaku memimpin
	Memiliki inisiatif

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono,2014:128). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.
- b) Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono,2014:128). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah skor jawaban dari responden yang didapat dari pembagian kuesioner serta data jumlah mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

3.6.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

1) Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data (Sugiyono, 2017: 225). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari jawaban responden terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan peneliti, sedangkan responden yang menjawab daftar pertanyaan tersebut adalah mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata di Universitas Hindu Indonesia.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017: 225). Data sekunder ini didapat dari buku, jurnal, dan jumlah data mahasiswa dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

3.7 Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampel

3.7.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Prodi Manajemen FEBP UNHI angkatan tahun 2016 s/d 2018 yang berjumlah 1.140 mahasiswa.

3.7.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:156). Sampel merupakan bagian yang berguna bagi tujuan penelitian populasi dan aspek-aspeknya. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 92 sampel.

3.7.3 Teknik penentuan sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, seperti yang dikemukakan sugiyono (2011:85), bahwa *accidental sampling*

adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan merupakan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata angkatan tahun 2016 s/d 2018 bisa menjadi sampel.

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan hasil sebagai berikut :

$$a) n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

$$b) n = \frac{1140}{1+1140 \times 0,1^2} = 92 \text{ Responden}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error (Tingkat kesalahan/toleransi)

3.8 Metode Pengumpulan Data

3.8.1 Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian yang langsung tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Observasi Partisipan. Observasi nonpartisipan yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai partisipan independen (Sugiyono 2014:204). Peneliti mengamati, mengutip, mencatat dan mengumpulkan data-data dari dokumen di Universitas Hindu Indonesia.

3.8.2 Wawancara

Dalam penelitian ini akan digunakan metode wawancara sebagai pembuka pemilihan sampel agar sesuai dengan materi yang dibahas. Karena tidak semua mahasiswa adalah mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2016 s/d 2018 maka sebelum kuesioner dibagikan, peneliti akan menanyakan apakah mahasiswa tersebut adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2016 s/d 2018 jika iya maka kuesioner akan dibagikan, jika tidak maka kuesioner tidak dibagikan.

3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

3.8.4 Kepustakaan

Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016: 291). Kepustakaan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu.

3.8.5 Kuesioner

Kuesioner yaitu Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer yang relevan dengan objek penelitian berupa serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:199).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang berupa kata – kata antara lain (Sugiyono, 2016:133) :

- a) Sangat setuju diberi skor 5
- b) Setuju diberi skor 4
- c) Cukup diberi skor 3
- d) Tidak setuju diberi skor 2
- e) Sangat tidak setuju diberi skor 1

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian ini dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

3.9 Instrument penelitian

3.9.1 Uji validitas

Menurut Ghazali (2016:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Apabila koefisien korelasi relatif positif dan lebih besar dari 0,3 dengan

tingkat kesalahan 0,05 maka indikator tersebut dapat dikatakan valid.. Pada uji ini uji validitas awal dilakukan dengan menggunakan 92 sampel.

3.9.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:48). Dalam pengujian ini peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan melihat cronbach alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2016:48). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Pada uji ini uji reliabilitas awal dilakukan dengan menggunakan 92 sampel.

3.10 Metode analisis data

3.10.1 Uji Asumsi klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji F dan uji T mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel

kecil. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik kolmogorov smirnov (K-S), data dinyatakan normal apabila koefisien Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikan 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2016:103). Multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflaction factor (VIF). Jika nilai tolerance kurang dari 0.10 atau VIF lebih dari 10, maka dikatakan tidak terjadi multikoleniaritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (nilai errornya). Pengujian ini dilakukan dengan uji glejser yakni dengan cara meregresi nilai *absolute residual* dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Jika tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolute residual atau nilai signifikansinya diatas 5% maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.10.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko (X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005:96):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (minat wirausaha)

a = Konstanta

$b_1, b_2,$ = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen (keberhasilan diri berwirausaha, toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja)

e = *error* / variabel pengganggu.

3.10.3 Analisis Determinasi

Analisis determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui atau menentukan seberapa besar pengaruh keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko (X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha (Y). yang dinyatakan dalam persentase. Untuk mencari koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan seratus persen. Rumus determinasi adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

D = Konfisien determinasi

r^2 = Konfisien Korelasi

3.10.4 Uji F-test

Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko(X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha (Y). Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Perumusan Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya tidak ada hubungan signifikan keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko(X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap minat berwirausaha (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya ada hubungan antara keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko(X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap minat berwirausaha (Y).

b) Pengujian hipotesis mempergunakan level of signifikan 0,05

c) Kriteria pengujian

H_0 ditolak bila signifikansi $F < 0, 05$

H_0 ditrima apabila signifikansi $F \geq 0, 05$

d) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan $F < \alpha$ (0, 05) terdapat hubungan signifikan antara keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko(X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap minat berwirausaha (Y)..

Jika signifikan $F \geq \alpha$ (0,05) tidak terdapat hubungan antara keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko(X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap minat berwirausaha (Y).

3.10.5 Uji t-test

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 , X_3 , (keberhasilan diri berwirausaha, toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

(a) Formulasi hipotesis

(b) $H_0; b = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko(X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap minat berwirausaha (Y).

$H_0; b \neq 0$ berarti tidak ada pengaruh antara keberhasilan diri berwirausaha (X_1), toleransi akan resiko(X_2), kebebasan dalam bekerja (X_3), terhadap minat berwirausaha (Y).

Menentukan tingkat kepercayaan

Tingkat kepercayaan (*level of significant*) 5% atau 0,05% dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$

(c) Kreteria pengujian

H_0 ditolak apabila signifikasi $t < 0,05$

H_0 diterima bila signifikasi $t \geq 0,05$

(d) Penarikan kesimpulan untuk keberhasilan diri berwirausaha

Jika signifikan $t < \alpha (0,05)$ terdapat hubungan signifikan antara keberhasilan diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Angkatan 2016 s/d 2018 Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Jika signifikan $t \geq \alpha (0,05)$ tidak terdapat hubungan antara keberhasilan diri berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Angkatan 2016 s/d 2018 Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

(e) Penarikan kesimpulan untuk toleransi akan resiko

Jika signifikan $t < \alpha (0,05)$ terdapat hubungan signifikan antara toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Angkatan 2016 s/d 2018 Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Jika signifikan $t \geq \alpha (0,05)$ tidak terdapat hubungan antara toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Angkatan 2016 s/d 2018 Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

(f) Penarikan kesimpulan untuk kebebasan dalam bekerja

Jika signifikan $t < \alpha (0, 5)$ terdapat hubungan signifikan antara kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Angkatan 2016 s/d 2018 Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Jika signifikan $t \geq \alpha (0, 5)$ tidak terdapat hubungan antara kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Angkatan 2016 s/d 2018 Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Hindu Indonesia

Berdirinya Universitas Hindu Indonesia (UNHI), berawal dari keinginan Para Majelis Agama Hindu membangun atau mengadakan asrama pengadyayan (Perguruan Tinggi Agama) sebagai tempat untuk mempelajari dharma. Keinginan tersebut terdapat dalam suatu keputusan yang kemudian lebih dikenal dengan nama "Piagam Campuhan Ubud" dan tercetus pada pertemuan yang disebut "Dharmacrama" yang bertempat di Campuhan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Pada awal berdirinya IHD hanya mengasuh dua fakultas yakni fakultas Agama dan Kebudayaan serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Biologi. Semakin tinggi animo masyarakat, menyebabkan pengelola IHD mulai mempertimbangkan untuk membuka fakultas-fakultas baru atau memodifikasi fakultas yang telah ada. Oleh karena itu dibuka beberapa fakultas lagi guna menampung berbagai aspirasi yang berkembang di masyarakat.

Melihat latar belakang berdirinya IHD yang semata-mata didorong oleh keinginan luhur dan kurangnya pembinaan terhadap umat Hindu di masa lalu, maka dirubah bentuknya menjadi Universitas Hindu dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

No. 75/D/O/1993 tertanggal 19 Mei 1993, maka secara resmi Universitas Hindu Indonesia (UNHI) berdiri di Kota Denpasar.

Universitas ini lahir sebagai perubahan status dari Institut Hindu Dharma (IHD) sebagai lembaga pendidikan yang hanya menyelenggarakan satu bidang keilmuan saja, yaitu ilmu Agama Hindu, meningkatkan statusnya menjadi lembaga pendidikan yang berkewenangan menyelenggarakan berbagai bidang ilmu secara universal yang dalam hal ini, bidang ilmu sosial dan ilmu eksakta. Dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut Universitas Hindu Indonesia lahir dengan membawahi 4 fakultas yaitu : Fakultas Ilmu Agama dan Kebudayaan (FIA), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (F MIPA) dan Fakultas Teknik (FT). Artinya Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia lahir pada saat Universitas Hindu Indonesia Berdiri yaitu tanggal 19 Mei 1993.

Perintis berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia adalah yang sekaligus sebagai Dekan yang pertama memimpin Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia. Selanjutnya, sejak berdirinya hingga saat ini perubahan kepemimpinan di Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia dapat dipaparkan seperti berikut :

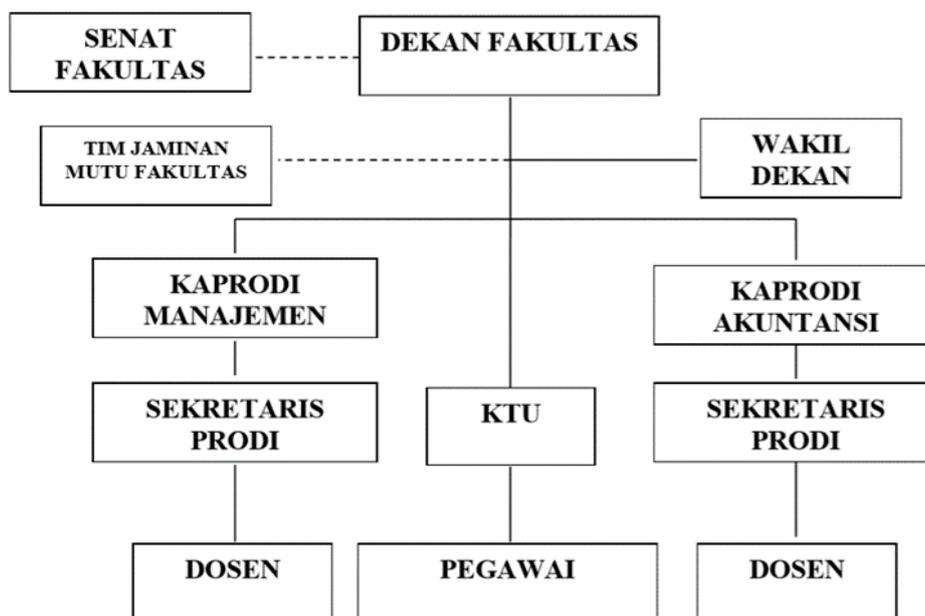
- | | |
|--------------|-----------------------------------|
| 1. 1993-1997 | Dr. Drs I Ketut Jayastra, S U |
| 2. 1997-2001 | Drs I Made Gede Sutama, MM |
| 3. 2001-2005 | Drs. Ida Bagus Alit Wismara, M.Si |
| 4. 2005-2009 | Drs. I Wayan Surtha, MM |
| 5. 2009-2013 | Drs. I Wayan Surtha, MM |

6. 2013-2018 Dr. Gede Putu Kawiana, SE, MM
7. 2018-sekarang Dr. Dra. I Gusti Ayu Wimba, MM

4.1.2 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia pada Gambar 4.1, berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata
Universitas Hindu Indonesia



Keterangan :

- : alur perintah, tugas, dan tanggung jawab
 - - - - - : alur koordinasi

Sumber: Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, 2019

Berdasarkan Gambar 4.1, maka tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Dekan Fakultas

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis dan Rencana Operasional yang hendak dicapai dalam masa jabatannya.
- b. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.
- c. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya.
- d. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan.
- e. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Wakil Dekan

- a. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membina Dosen di bidang akademik.
- c. Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan.
- d. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.

3. Senat Fakultas

- a. Merumuskan kebijakan akademik, baku mutu pendidikan, dan pengembangan fakultas.

- b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen.
 - c. Merumuskan norma, etika, dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas.
 - d. Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan program dan anggaran yang telah ditetapkan oleh Dekan.
4. Kaprodi
- a. Mengkoordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan prodi.
 - b. Merencanakan jadwal kuliah, praktikum dan evaluasi hasil belajar.
 - c. Mengkoordinir pelaksanaan perkuliahan dan praktikum bidang studi di lingkungan Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas.
5. Sekretaris Prodi
- a. Menyusun kalender akademik dan memantau kelancaran pelaksanaan kegiatan.
 - b. Menyiapkan kurikulum dan pengembangan kurikulum
 - c. Merencanakan kegiatan tiap semester: kontrak program, perkuliahan, ujian semester dan yudisium.
 - d. Mengkoordinasikan dosen pengampu, distribusi mata kuliah dan beban kerja dosen.
6. Dosen
- a. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

- c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
 - d. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
7. Tata Usaha
- a. Mengkoordinasi tugas –tugas yang diberikan oleh pimpinan.
 - b. Memonitor pekerjaan staf administrasi dan tenaga harian.
 - c. Mengelola dan mempertanggung jawabkan pengeluaran rumah tangga.
 - d. Membuat konsep surat dinas dan/atau mengetik konsep surat pimpinan.
 - e. Mengelola surat-surat yang masuk dan keluar.
 - f. Memonitor dan merekap penelitian yang dilakukan staf Akademik.
 - g. Membantu secara administratif (dan keuangan) pelaksanaan penelitian lintas unit.

4.2 Karakteristik Responden

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden penelitian yang berjumlah 92 orang mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah ditinjau dari jenis kelamin dan usia dapat disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Ringkasan Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	58	63,04
Perempuan	34	36,96
Total	92	100
Umur		
21-25	83	90,22
26-30	9	9,88
Total	92	100

Sumber: Data diolah, 2019

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dilihat dari jenis kelamin, responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 58 orang atau 63,04% lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang atau 36,96%. Hal ini dikarenakan program studi manajemen banyak diminati oleh laki-laki dengan peluang kerja yang luas di bidang ekonomi.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dilihat dari umur, responden yang berumur antara 21 tahun sampai dengan 25 tahun sebanyak 83 orang atau 90,22%, yang berumur antara 26 tahun sampai dengan 30 tahun sebanyak 9 orang atau 9,88%. Hal ini dikarenakan rata-rata umur mahasiswa angkatan 2016 s/d 2018 universitas berada diantara 21 tahun sampai dengan 25 tahun, serta ada beberapa mahasiswa dengan umur yang lebih dari 25 tahun yang kemungkinan melanjutkan pendidikan karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan meraih gelar tertentu.

4.3 Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Syarat minimum suatu kuesioner yang memiliki validitas adalah jika korelasi antara skor butir dengan skor total tersebut positif dan lebih besar dari 0,3 dengan tingkat kesalahan alpha 0,5 (Ghozali, 2016:53).

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
Keberhasilan diri (X_1)	P1	0,558	Valid
	P2	0,586	Valid
	P3	0,616	Valid
	P4	0,551	Valid
	P5	0,593	Valid
Toleransi akan resiko (X_2)	P1	0,669	Valid
	P2	0,779	Valid
	P3	0,587	Valid
	P4	0,595	Valid
	P5	0,527	Valid
	P6	0,620	Valid
Kebebasan dalam bekerja (X_3)	P1	0,686	Valid
	P2	0,752	Valid
	P3	0,603	Valid
	P4	0,445	Valid
	P5	0,758	Valid
	P6	0,690	Valid
Minat berwirausaha (Y)	P1	0,574	Valid
	P2	0,492	Valid
	P3	0,352	Valid
	P4	0,698	Valid
	P5	0,512	Valid
	P6	0,454	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

Dapat dilihat dari hasil uji validitas pada tabel diatas bahwa semua butir pertanyaan mempunyai koefisien lebih besar dari 0,3 sehingga semua instrumen dikatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,70 (Ghozali, 2016:48). Pada tabel dibawah disajikan hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Keberhasilan diri (X ₁)	0,721	Reliabel
Toleransi akan resiko (X ₂)	0,752	Reliabel
Kebebasan dalam bekerja (X ₃)	0,761	Reliabel
Minat berwirausaha (Y)	0,784	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2019

Dari Tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel Keberhasilan Diri (X₁), Toleransi Akan Resiko (X₂), Kebebasan Dalam Bekerja (X₃), dan Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki nilai reliabilitas lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat memberi hasil yang konsisten, apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama.

4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam instrumen penelitian tentang variabel-variabel yang diteliti. Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata (*mean*) berdasarkan tanggapan responden pada masing-masing variabel. Semakin tinggi

nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan semakin baik tanggapan responden terhadap indikator ataupun variabel.

Penilaian secara kuantitatif menggunakan skala interval dengan mengintegrasikan rata-rata skor menurut kategori penilaian (Usman dan Akbar, 2013:84). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi} = 5$$

$$\text{Nilai terendah} = 1$$

$$\text{Range } 5 - 1 = 4$$

$$\text{Interval klas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Klas}} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Dari interval klas 0,80 bisa ditentukan kriteria penilaian terhadap variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, dan minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kriteria dan Kategori Penilaian Jawaban Kuesioner

Kriteria	Kategori Penilaian
4,21 – 5,00	Sangat setuju
3,41 – 4,20	Setuju
2,61 – 3,40	Cukup setuju
1,81 – 2,60	Tidak setuju
1,00 – 1,80	Sangat tidak setuju

Sumber : Sugiyono (2014)

4.4.1 Keberhasilan Diri (X₁)

Keberhasilan diri merupakan persepsi mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia tentang pencapaian

suatu tujuan usaha yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, keberhasilan diri dalam berwirausaha menggunakan indikator dari ciri-ciri wirausahawan yang berhasil, yaitu: memiliki komitmen, memiliki rangsangan mencapai prestasi, orientasi pada peluang dan tujuan, pengendalian internal dan memiliki kemampuan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil tabulasi data jawaban responden terhadap 5 pernyataan tentang keberhasilan diri mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang dijawab oleh 92 orang responden, maka dapat dibuat tabulasi jumlah pernyataan seluruh responden untuk masing-masing kategori seperti yang terlihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Jawaban Responden Tentang Keberhasilan Diri

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
		5	4	3	2	1			
1	Saya mempunyai komitmen yang tinggi	31	55	4	1	0	389	4,22	Baik
2	Saya mempunyai rangsangan untuk mencapai prestasi	32	48	1	1	0	357	3,88	Baik
3	Saya melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang telah saya tetapkan	30	61	1	0	0	397	4,31	Sangat Baik
4	Saya merupakan orang yang dapat mengendalikan diri	29	60	3	0	0	385	4,18	Baik
5	Saya sudah memiliki kemampuan memecahkan masalah	37	51	4	0	0	401	4,35	Sangat Baik
Jumlah							1.929	20,94	
Rata-rata							385,8	3,49	
Kriteria Variabel Keberhasilan Diri							Baik		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa rata-rata skor dari 5 pernyataan mengenai toleransi akan resiko yaitu sebesar 3,49 yang berada di kisaran 3,43-4,23 yang berarti baik. Hal ini berarti mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan kebebasan dalam bekerja dapat meningkatkan minat berwirausaha.

4.4.2 Toleransi Akan Resiko (X₂)

Toleransi akan resiko merupakan persepsi mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia tentang toleransi mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia akan resiko. Adapun indikator dalam variabel Toleransi akan resiko yaitu : keyakinan pada diri, kemampuan melihat peluang dan kemampuan menilai situasi risiko.

Berdasarkan hasil tabulasi data jawaban responden terhadap 6 pernyataan tentang toleransi akan resiko mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang dijawab oleh 92 orang responden, maka dapat dibuat tabulasi jumlah pernyataan seluruh responden untuk masing-masing kategori seperti yang terlihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Tentang Toleransi Akan Resiko

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
		5	4	3	2	1			
1	Saya memiliki tingkat percaya diri yang tinggi	26	65	1	0	0	393	4,27	Sangat Baik
2	Saya merasa apa yang saya lakukan akan berhasil	30	62	0	0	0	398	4,32	Sangat Baik
3	Saya mampu melihat kesempatan berwirausaha	22	67	2	1	0	386	4,19	Baik
4	Saya bisa melihat peluang usaha	29	59	2	2	0	391	4,25	Sangat Baik
5	Sebelum saya melakukan sesuatu selalu mempertimbangkan risiko	36	56	0	0	0	404	4,39	Sangat Baik
6	Saya termasuk orang yang siap menerima risiko	34	49	2	5	2	384	4,17	Baik
Jumlah							2.356	25,59	
Rata-rata							392,66	4,26	
Kriteria Variabel Toleransi Akan Resiko							Sangat Baik		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa rata-rata skor dari 6 pernyataan mengenai toleransi akan resiko yaitu sebesar 4,26 yang berada di kisaran 4,24 – 5,00 yang berarti sangat baik. Hal ini berarti mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan toleransi akan resiko dapat meningkatkan minat berwirausaha.

4.4.3 Kebebasan Dalam Bekerja (X₃)

Kebebasan dalam bekerja merupakan persepsi mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata universitas Hindu Indonesia tentang bebas mengelola dan menikmati hasil dari usaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI.

Dalam penelitian ini, merasakan kebebasan dalam bekerja diukur dengan indikator: fleksibel waktu, kebebasan pribadi, pendapatan lebih besar

Berdasarkan hasil tabulasi data jawaban responden terhadap 6 pernyataan tentang kebebasan dalam bekerja mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang dijawab oleh 92 orang responden, maka dapat dibuat tabulasi jumlah pernyataan seluruh responden untuk masing-masing kategori seperti yang terlihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Jawaban Responden Tentang Kebebasan dalam Bekerja

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
		5	4	3	2	1			
1	Saya menyukai waktu bekerja yang fleksibel	28	64	1	0	0	399	4,33	Sangat Baik
2	Saya tidak suka pekerjaan yang waktunya terikat	28	63	2	0	0	398	4,32	Sangat Baik
3	Saya menyukai kebebasan dalam bekerja	26	68	0	0	0	402	4,36	Sangat Baik
4	Saya suka menyampaikan ide-ide dan pendapat	41	49	2	0	0	407	4,42	Sangat Baik
5	Saya menginginkan pendapatan yang lebih besar	29	62	1	0	0	396	4,30	Sangat Baik
6	Saya menginginkan hasil kerja yang maksimal	27	65	0	0	0	395	4,29	Sangat Baik
Jumlah							2.397	26,02	
Rata-rata							399,5	4,33	
Kriteria Variabel Kebebasan dalam Bekerja							Sangat Baik		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa rata-rata skor dari 6 pernyataan mengenai kebebasan dalam bekerja yaitu sebesar 4,33 yang berada di kisaran 4,24-5,00. Hal ini berarti mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang menjadi responden dalam

penelitian ini menyatakan secara keseluruhan kebebasan bekerja mahasiswa manajemen dalam kondisi sangat baik.

4.4.4 Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan persepsi dari mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan pariwisata tentang ketertarikan pada kegiatan wirausaha berdasarkan rasa senang dan tanpa paksaan. Adapun indikator dalam variabel minat berwirausaha, yaitu: percaya diri, berperilaku memimpin dan memiliki inisiatif

Berdasarkan hasil tabulasi data jawaban responden terhadap 6 pernyataan tentang minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang dijawab oleh 92 orang responden, maka dapat dibuat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden untuk masing-masing kategori seperti yang terlihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8

Jawaban Responden Tentang Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
		5	4	3	2	1			
1	Saya termasuk orang yang percaya diri dalam bertindak	24	65	3	0	0	389	4,22	Baik
2	Saya merasa mampu melakukan sesuatu	26	66	0	0	0	394	4,28	Sangat Baik
3	Saya sangat suka memimpin	42	45	5	0	0	405	4,40	Sangat Baik
4	Saya suka mengarahkan dan mengatur sesuatu	35	57	0	0	0	403	4,38	Sangat Baik
5	Saya memiliki inisiatif di dalam diri	19	72	1	0	0	386	4,19	Baik
6	Saya selalu tahu apa yang seharusnya dikerjakan tanpa harus diberi tahu	22	69	1	0	0	389	4,22	Baik
Jumlah							2.366	25,69	
Rata-rata							394,3	4,28	
Kriteria Variabel Minat Berwirausaha							Baik		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa rata-rata skor dari 6 pernyataan mengenai minat berwirausaha yaitu sebesar 4,28 yang berada di kisaran 3,43 – 4,23. Hal ini berarti mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan kondisi minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia dalam kondisi baik.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi harus lolos uji asumsi klasik. Berikut disajikan hasil uji asumsi klasik persamaan regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS 23.

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20421439
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,054
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Lampiran 4, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil yang didapatkan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan bila signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal, sedangkan bila signifikansi tiap variabel lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016:61). Hasil uji normalitas memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,195 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Hasil multikolinearitas data disajikan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,844	2,203			
	X1	,196	,106	,199	,669	1,496
	X2	,139	,096	,169	,571	1,750
	X3	,234	,087	,307	,586	1,706

Sumber: Lampiran 4, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:62), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tingkat signifikan masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak heteroskedastisitas. Hasil uji *glejser* atau uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,844	2,203		5,376	,000
	X1	,196	,106	,199	1,857	,067
	X2	,139	,096	,169	1,454	,150
	X3	,234	,087	,307	2,680	,088

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 4, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa semua tingkat residual memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS *version 23.0 for Windows*.

4.6.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,540	2,047		3,683	,000
	X1	,215	,069	,283	3,135	,002
	X2	,206	,087	,209	2,360	,020
	X3	,351	,063	,445	5,600	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai konstanta (a) = 7,540, koefisien regresi variabel keberhasilan diri (b_1) = 0,215, variabel toleransi resiko (b_2) = 0,206, dan variabel kebebasan dalam bekerja (b_3) = 0,351. Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 7,540 + 0,512X_1 + 0,206X_2 + 0,351X_3$$

Dari persamaan tersebut di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Dilihat dari nilai $a = 7,540$, (b_1) = 0,215, (b_2) = 0,206 dan (b_3) = 0,351. Hal ini berarti apabila nilai dari keberhasilan diri (X_1), toleransi akan resiko (X_2), dan kebebasan dalam bekerja (X_3) sama-sama nol (0) atau tidak meningkat, maka minat berwirausaha (Y) akan tetap sebesar 7,504.
- b. Dilihat dari nilai $b_1 = 0,215$. Hal ini berarti apabila nilai dari keberhasilan diri (X_1) ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,215, dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Dilihat dari nilai $b_2 = 0,206$. Hal ini berarti apabila nilai dari toleransi resiko (X_2) ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,206, dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Dilihat dari nilai $b_3 = 0,351$. Hal ini berarti apabila nilai dari kebebasan dalam bekerja (X_3) ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,351, dengan asumsi variabel lain tetap.

- e. Dilihat dari nilai $(b_1) = 0,215$, $(b_2) = 0,206$ dan $(b_3) = 0,351$. Hal ini berarti apabila nilai dari keberhasilan diri (X_1), toleransi akan resiko (X_2), dan kebebasan dalam bekerja (X_3) sama-sama meningkat sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan atau peningkatan minat berwirausaha (Y) sebesar satu satuan pada konstanta 7,540.

4.6.2 Hasil Analisis Determinasi

Analisis determinasi adalah suatu analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan dari keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,488	,471	1,064

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Lampiran 5, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,699 sehingga perhitungan determinasi akan menjadi:

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \cdot 100\% \\
 D &= (0,699)^2 \times 100\% \\
 &= 0,488 \times 100\% \\
 &= 48,8\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian besarnya pengaruh keberhasilan diri, toleransi resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi

manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia adalah sebesar 48,8% sedang sisanya 51,2% dipengaruhi faktor-faktor lain yang berada di luar model. Dengan demikian, keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia sehingga hipotesis keempat (H4) dapat diterima.

4.6.3 Hasil Analisis F-test

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Berikut adalah hasil uji statistik F :

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,777	3	20,926	13,954	,000 ^b
	Residual	131,962	88	1,500		
	Total	194,739	91			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Lampiran 5, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.14 didapat nilai F hitung sebesar 13,954 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan diri, toleransi resiko, dan kebebasan dalam bekerja

berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa keberhasilan diri, toleransi resiko, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia dapat diterima.

4.6.4 Hasil Analisis t-test

Pengujian t-test dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara parsial atau individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima atau variabel independen tersebut berpengaruh secara statistik terhadap variabel dependennya.

Hasil pengujian t-test pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia terlihat pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,540	2,047		3,683	,000
X1	,215	,069	,283	3,135	,002
X2	,206	,087	,209	2,360	,020
X3	,351	,063	,445	5,600	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5, 2019 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.15, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Dari hasil t-test pengaruh keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel keberhasilan diri sebesar 3,135 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,002 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Dari hasil t-test pengaruh toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel toleransi resiko sebesar 2,360 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,020 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Dari hasil t-test pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel kebebasan dalam bekerja sebesar 5,600 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Keberhasilan Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian t-test pengaruh keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,215 dan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,135 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,002 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Artinya semakin tinggi keberhasilan diri mahasiswa manajemen, maka semakin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Nur Halifah (2014), menyatakan keberhasilan diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan Kusnawan, (2017) menyatakan keberhasilan diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Keberhasilan diri merupakan pencapaian suatu tujuan usaha yang telah ditentukan. Sehingga semakin

tinggi keberhasilan diri maka semakin tinggi keinginan atau minat orang tersebut untuk berwirausaha.

4.7.2 Pengaruh Toleransi Akan Resiko Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian t-test pengaruh toleransi resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,206 dan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,360 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,020 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa toleransi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Artinya semakin baik dan mendukung toleransi resiko mahasiswa manajemen, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya Dion Mahesa, Edy Rahardja (2012) menyatakan bahwa toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rusda Irawati dan Sintya Wahyu Hati (2014) menyatakan bahwa toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Resiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan pada waktu yang akan datang sebagai hasil dari keputusan yang kita ambil. Toleransi akan risiko berkaitan dengan kemampuan, kreatifitas mahasiswa Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan, semakin tinggi toleransi akan resiko maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa itu sendiri.

4.7.3 Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian t-test pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,351 dan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,600 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Artinya semakin baik kebebasan dalam bekerja mahasiswa prodi manajemen, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusnawan, (2017) kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Serta penelitian Indah Purnama Sari (2013) menyatakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Kebebasan dalam bekerja adalah model bekerja dimana Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI bebas mengelola dan menikmati hasil

dari usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI sendiri. Sehingga kebebasan dalam bekerja akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

4.7.4 Pengaruh keberhasilan diri, toleransi resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha

Secara simultan keberhasilan diri (X1), toleransi resiko (X2) dan kebebasan dalam bekerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Nur Halifah (2014) kebebasan dalam berkerja, keberhasilan diri, dan toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Serta penelitian Indah Purnama Sari (2013) keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Sehingga keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja secara simultan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,215 dan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,135 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,002 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Jadi semakin tinggi keberhasilan diri maka semakin meningkatkan minat berwirausaha.
2. Pengaruh toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,206 dan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,360 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,020 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa toleransi resiko

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Jadi semakin baik toleransi akan resiko maka semakin meningkatkan minat berwirausaha.

3. Pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,351 dan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,600 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Jadi semakin tinggi kebebasan dalam bekerja maka semakin tinggi pula minat berwirausaha tersebut.
4. Pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia diperoleh F_{hitung} sebesar 13,954 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai determinasi sebesar 48,8% sedang sisanya 51,2% dipengaruhi faktor-faktor lain yang berada di luar model.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan oleh Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia berkaitan dengan pengaruh keberhasilan diri, toleransi resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan keberhasilan diri, memiliki rangsangan mencapai prestasi harus ditingkatkan sehingga lebih mudah untuk mencapai keberhasilan diri mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
2. Terkait dengan toleransi akan resiko, kemampuan menilai situasi resiko harus ditingkatkan agar mendapatkan informasi yang relevan, dengan selalu mempertimbangkan informasi yang diterima dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan sehingga resiko kerugian usaha seminimal mungkin bisa dihindari mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.
3. Terkait dengan kebebasan dalam bekerja, pendapatan yang lebih besar harus ditingkatkan agar lebih mudah untuk mencapai kebebasan dalam bekerja mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.
4. Terkait dengan minat berwirausaha, memiliki inisiatif harus ditingkatkan agar lebih mudah untuk mencapai minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Koefisien Determinasi adalah sebesar 0,488 yang berarti variabelitas independen adalah 48,8%, sedangkan sisanya sebesar 51,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk dapat menjelaskan minat berwirausaha, oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lainnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, sehingga tidak bias digeneralisasikan ke semua sektor, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Tama, Angki. 2010. Analisis faktor – faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang), (online).
- Benedicta, 2003, Kewirausahaan dari sudut pandang Psikologi Kepribadian, Jakarta, Grasindo. Drucker, P.F, 1996
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hendro. 2005. How To Become A Smart Entrepreneur And To Start New Business. Yogyakarta: Andi Offset.
- Idroes Ferry N., Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Besel II Terkait aplikasi Regulasi dan Pelaksanaanya di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers.
- Indriantoro, Nur , Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen, Yogyakarta: BPFE, cetakan kedua, 2002
- Jogiyanto Hartono, 2004, Analisis dan Desain, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kiyosaki, Robert T. 2008. Increase Your IQ Keuangan. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Mamdud M. Hanafi, Manajemen Risiko (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 1.
- Mehr dan Cammack dalam Hasymi, Manajemen Asuransi (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), 11.
- Meredith, G.G. 2000. Kewirausahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Pustaka
- Miraza, Bachtiar Hassan. 2008. Mencermati Perilaku Enterpreneur. Medan: Penerbit USU Press.
- Praag, C.M and Cramer, J.S (2001), “The roots of entrepreneurship and Labour Demand: Individual ability and low risk”, *Economica*, Vol.68 No.259, pp. 45-62.
- Saiman, Leonardus. 2009. Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus kasus. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2003). Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Segal, Gerry. Borgia, dan Jerry Schoenfeld. 2005. The Motivation to become an entrepreneur. Emerald Group Publishing : Washington D.C.

- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandono, Aris. 2007. Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif Dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- _____ 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- _____ 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Adi. 2000. Kewirausahaan. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Tanveer1, Muhammad Asif., Sarah Zafar., Raheel Shafique., Malik Jhangir.,Shaheer Rizvi, 2013, Motivational Factors and Students Entrepreneurial Intention in Pakistan, Journal of Basic and Applied Scientific Research, J.Basic. Appl. Sci. Res., 3(4)263-269.
- Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media
- Winkel. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KEBERHASILAN DIRI, TOLERANSI RESIKO, DAN KEBEBASAN DALAM BEKERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI BISNIS dan PARIWISATA UNHI DALAM BERWIRAUSAHA

A. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis kelamin : Laki –laki / Perempuan
- d. Status : Sudah menikah / Belum menikah
- e. Semester :
- f. No. HP :

B. Petunjuk pengisian Kuesioner

Dengan ini kami mohon bantuan teman-teman mahasiswa untuk menjawab kuesioner yang terlampir. Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang tersedia, sesuai dengan jawaban Saudara dengan kriteria sebagai berikut :

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. N = Netral
- d. TS = Tidak Setuju
- e. STS = Sangat Tidak Setuju

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. *KEBERHASILAN DIRI (X1)*

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Memiliki Komitmen					
1.	Saya mempunyai komitmen yang tinggi					
B.	Memiliki rangsangan mencapai prestasi					
1.	Saya mempunyai rangsangan untuk mencapai prestasi					
C.	Orientasi pada peluang dan tujuan					
1.	Saya melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan					
D.	Pengendalian internal					
1.	Saya merupakan orang yang dapat mengendalikan diri					
E.	Memiliki kemampuan memecahkan masalah					
1.	Saya sudah memiliki kemampuan memecahkan masalah					

2. *TOLERANSI AKAN RESIKO (X2)*

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Keyakinan yang tinggi					
1	Saya memiliki tingkat percaya diri yang tinggi					
2	Saya merasa apa yang saya lakukan akan berhasil					
B.	Kemampuan melihat peluang					
1.	Saya mampu melihat kesempatan berwirausaha					
2.	Saya bisa melihat peluang usaha					
C.	Kemampuan menilai situasi resiko					
1.	Sebelum melakukan sesuatu saya selalu mempertimbangkan risiko					
2.	Saya termasuk orang yang siap menerima risiko					

3. KEBEBASAN DALAM BEKERJA (X3)

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Fleksibel waktu					
1.	Saya menyukai waktu bekerja yang fleksibel					
2.	Saya tidak suka pekerjaan yang waktunya terikat					
B.	Tidak perlu mendapatkan tekanan dari atasan atau perusahaan					
1.	Saya menyukai kebebasan dalam bekerja					
2.	Saya suka menyampaikan ide-ide dan pendapat					
C.	Pendapatan lebih besar					
1.	Saya menginginkan pendapatan yang lebih besar					
2.	Saya menginginkan hasil kerja yang maksimal					

4. MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Percaya diri					
1.	Saya termasuk orang yang percaya diri dalam bertindak					
2.	Saya merasa mampu menncapai tujuan					
B.	Berperilaku memimpin					
1.	Saya sangat suka memimpin organisasi					
2.	Saya suka mengarahkan dan mengatur orang lain					
C.	Memiliki inisiatif					
1.	Saya memiliki inisiatif di dalam diri					
2.	Saya selalu tahu apa yang seharusnya dikerjakan tanpa harus diberi tahu					

Lampiran 2. Tabulasi Data

No Responden	Keberhasilan Diri (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	5	4	5	4	22
3	4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	4	22
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	4	4	22
8	5	4	4	3	4	20
9	4	4	5	4	5	22
10	3	4	3	3	3	16
11	5	5	4	4	4	22
12	4	5	5	5	5	24
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	5	4	5	23
15	4	4	5	4	4	21
16	5	4	4	4	5	22
17	4	4	4	5	5	22
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	5	4	5	23
20	4	4	4	4	5	21
21	4	5	5	5	4	23
22	5	4	4	4	5	22
23	5	5	5	4	5	24
24	4	5	5	5	5	24
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	5	22
27	4	4	4	5	5	22
28	5	5	5	4	4	23
29	5	4	5	4	5	23
30	4	5	4	5	4	22
31	5	5	4	4	4	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	4	4	4	21
34	5	4	4	4	4	21
35	4	4	4	5	5	22
36	4	4	4	4	5	21

37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	4	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	2	4	4	4	3	17
41	4	5	5	5	5	24
42	5	4	4	4	4	21
43	4	4	4	4	5	21
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	4	5	4	22
46	3	4	5	3	3	18
47	5	4	5	5	5	24
48	4	4	4	5	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	5	4	4	21
52	5	4	4	4	4	21
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	5	4	21
58	4	4	4	4	4	20
59	3	3	5	5	3	19
60	5	2	5	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	4	4	5	4	22
65	4	5	4	4	4	21
66	4	4	4	4	5	21
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	3	5	5	21
69	4	4	4	4	4	20
70	4	5	4	4	5	22
71	5	4	5	5	4	23
72	5	4	4	4	4	21
73	5	5	4	4	4	22
74	3	4	5	5	4	21
75	4	4	4	4	4	20

76	3	4	4	4	3	18
77	5	5	4	5	4	23
78	4	5	4	4	4	21
79	4	5	4	4	4	21
80	4	4	4	3	4	19
81	4	5	4	4	4	21
82	4	4	4	4	5	21
83	4	4	5	5	4	22
84	4	4	4	4	5	21
85	4	4	4	4	5	21
86	5	5	5	4	5	24
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	5	4	21
89	5	5	4	4	5	23
90	4	4	4	4	4	20
91	4	5	4	4	5	22
92	4	4	5	4	4	21

No Responden	Toleransi akan resiko (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	5	4	5	4	5	27
2	3	4	5	5	5	5	27
3	5	5	5	4	5	5	29
4	5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	5	25
6	4	5	5	4	4	5	27
7	4	4	4	5	4	4	25
8	5	4	4	4	4	5	26
9	4	5	5	4	4	5	27
10	5	5	4	4	4	4	26
11	4	4	4	5	4	5	26
12	5	5	4	5	5	4	28
13	4	5	4	5	5	4	27
14	4	4	4	4	5	4	25
15	5	5	4	4	5	5	28
16	4	5	5	4	4	5	27
17	5	5	4	4	5	4	27
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	4	4	5	28
20	4	4	4	4	5	4	25
21	5	5	5	4	5	4	28
22	4	4	4	5	5	4	26
23	4	4	4	4	5	4	25
24	4	4	4	5	4	5	26
25	5	4	5	4	4	5	27
26	4	4	5	5	4	4	26
27	5	5	5	5	4	5	29
28	4	4	5	4	5	4	26
29	4	4	5	4	4	5	26
30	5	5	4	5	5	4	28
31	4	4	4	4	5	5	26
32	4	4	4	5	4	4	25
33	4	4	5	4	4	5	26
34	5	4	4	4	5	4	26
35	4	5	5	5	4	5	28
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24

38	5	5	4	4	5	4	27
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	5	4	25
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	4	4	5	4	27
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	5	4	25
50	5	5	5	5	5	4	29
51	5	5	4	4	5	4	27
52	4	4	4	4	5	5	26
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	4	5	4	5	26
57	4	5	4	4	5	4	26
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	5	4	5	4	26
60	4	5	4	5	4	5	27
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	5	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	5	4	5	4	5	28
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	5	5	26
72	5	4	4	5	4	5	27
73	5	5	5	5	5	5	30
74	4	4	4	4	4	5	25
75	5	4	4	5	4	5	27
76	4	4	4	4	4	4	24

77	4	5	4	5	5	4	27
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	5	4	5	4	5	27
81	4	4	4	4	5	4	25
82	4	4	5	4	4	4	25
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	5	4	5	5	5	28
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	5	4	4	4	5	4	26
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	5	5	4	26

No Responden	Kebebasan dalam bekerja (X3)						Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	4	5	4	28
2	5	4	5	5	4	4	27
3	4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	4	5	5	4	27
5	5	5	4	4	5	4	27
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	5	4	4	5	5	27
8	5	5	5	5	4	4	28
9	5	4	4	5	5	5	28
10	5	5	4	4	5	4	27
11	5	5	4	5	5	5	29
12	4	4	5	5	4	5	27
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	4	4	5	5	5	28
15	4	4	5	4	4	5	26
16	4	4	4	4	5	5	26
17	4	5	5	4	4	4	26
18	4	4	4	4	5	5	26
19	5	5	4	4	5	4	27
20	4	5	5	5	5	5	29
21	4	4	5	5	5	4	27
22	5	5	4	4	4	4	26
23	5	4	5	5	4	4	27
24	4	4	4	5	5	5	27
25	5	5	4	4	4	5	27
26	5	5	4	4	5	5	28
27	5	5	4	4	5	4	27
28	5	5	4	5	5	5	29
29	5	4	4	4	4	4	25
30	4	5	4	4	4	4	25
31	4	4	5	5	4	4	26
32	4	5	5	4	4	4	26
33	4	4	4	5	5	4	26
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	5	5	5	5	5	29
36	4	4	4	5	4	4	25
37	4	3	4	4	4	4	23

38	4	4	5	4	5	4	26
39	4	4	4	5	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	5	4	4	25
42	4	4	4	5	4	4	25
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	5	4	4	25
45	4	4	4	5	4	4	25
46	5	4	5	5	4	4	27
47	5	5	4	5	4	5	28
48	4	4	5	4	4	4	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	5	4	4	5	26
52	4	5	4	5	4	4	26
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	4	5	5	5	29
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	4	5	4	4	25
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	3	2	4	3	4	19
60	4	5	5	4	4	5	27
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	5	4	4	4	25
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	5	4	4	25
66	4	4	4	5	4	4	25
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	5	5	4	4	5	27
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	5	4	4	25
71	5	4	4	4	4	4	25
72	5	4	4	4	5	4	26
73	5	5	5	4	5	5	29
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	5	4	4	25

77	4	4	5	5	4	4	26
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	5	4	4	25
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	5	4	5	26
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	5	4	4	5	5	27
90	4	4	4	5	4	4	25
91	4	4	4	5	4	4	25
92	4	4	4	4	4	4	24

No Responden	Minat Berwirausaha (Y)						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	5	4	5	5	5	28
2	4	4	3	5	4	4	24
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	4	4	5	5	28
5	5	4	5	5	4	5	28
6	5	5	4	5	5	4	28
7	5	4	5	5	4	4	27
8	4	3	4	5	5	5	26
9	4	4	5	5	5	5	28
10	4	5	4	4	4	4	25
11	4	4	5	5	4	4	26
12	4	5	4	4	4	4	25
13	4	4	5	4	5	4	26
14	5	5	4	5	5	4	28
15	4	4	5	4	5	4	26
16	4	5	4	4	4	4	25
17	5	4	3	5	4	4	25
18	5	5	4	4	4	5	27
19	5	4	5	5	4	4	27
20	4	4	5	5	5	5	28
21	4	4	4	5	4	5	26
22	4	5	5	5	4	4	27
23	5	5	4	5	5	5	29
24	4	4	5	5	4	4	26
25	5	4	4	4	4	4	25
26	4	5	5	5	4	4	27
27	4	4	4	5	5	5	27
28	5	5	4	5	5	5	29
29	4	4	5	4	5	4	26
30	4	5	4	5	4	4	26
31	4	4	5	4	4	4	25
32	4	4	5	4	4	4	25
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	5	5	4	5	27
35	4	5	4	4	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24

38	4	5	5	5	4	4	27
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	4	5	5	4	4	27
41	4	4	5	4	4	4	25
42	4	5	4	4	4	4	25
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	3	4	4	4	23
45	4	4	4	4	4	5	25
46	5	4	5	4	4	5	27
47	5	5	4	5	4	4	27
48	4	4	5	4	4	4	25
49	4	4	4	4	5	5	26
50	5	5	5	5	4	4	28
51	4	5	5	4	4	4	26
52	4	4	5	5	4	4	26
53	4	4	5	4	4	4	25
54	5	5	5	5	4	4	28
55	5	5	4	5	4	4	27
56	4	4	3	4	4	5	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	5	4	4	4	25
59	5	5	4	5	4	4	27
60	5	5	4	5	4	4	27
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	5	4	4	4	25
63	4	4	5	4	4	4	25
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	5	4	4	4	25
68	4	4	5	4	4	5	26
69	4	4	5	4	4	4	25
70	4	4	4	4	3	3	22
71	5	5	4	5	4	4	27
72	4	4	5	4	5	4	26
73	5	5	5	5	4	4	28
74	4	4	5	4	4	4	25
75	4	4	4	4	5	4	25
76	4	4	5	4	4	5	26

77	4	4	5	4	5	4	26
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	5	4	5	5	27
80	4	4	5	4	4	4	25
81	4	4	5	4	4	4	25
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	4	5	4	4	27
87	4	4	3	4	4	5	24
88	4	4	5	5	5	5	28
89	5	5	4	4	4	4	26
90	4	4	5	5	4	4	26
91	4	4	4	4	5	5	26
92	4	4	5	4	4	4	25

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen

Keberhasilan Diri (X1)

		Correlations					
		X11	X12	X13	X14	X15	X1
X11	Pearson Correlation	1	,155	,264*	-,002	,228*	,558**
	Sig. (2-tailed)		,140	,011	,986	,029	,000
	N	92	92	92	92	92	92
X12	Pearson Correlation	,155	1	,075	,260*	,134	,586**
	Sig. (2-tailed)	,140		,475	,012	,201	,000
	N	92	92	92	92	92	92
X13	Pearson Correlation	,264*	,075	1	,207*	,288**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,011	,475		,048	,005	,000
	N	92	92	92	92	92	92
X14	Pearson Correlation	-,002	,260*	,207*	1	,109	,551**
	Sig. (2-tailed)	,986	,012	,048		,301	,000
	N	92	92	92	92	92	92
X15	Pearson Correlation	,228*	,134	,288**	,109	1	,593**
	Sig. (2-tailed)	,029	,201	,005	,301		,000
	N	92	92	92	92	92	92
X1	Pearson Correlation	,558**	,586**	,616**	,551**	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	6

Toleransi Akan Resiko (X2)**Correlations**

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X2
X21	Pearson Correlation	1	,537**	,219*	,190	,343**	,229*	,669**
	Sig. (2-tailed)		,000	,036	,069	,001	,028	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X22	Pearson Correlation	,537**	1	,371**	,357**	,345**	,332**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X23	Pearson Correlation	,219*	,371**	1	,154	,125	,415**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,036	,000		,144	,236	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X24	Pearson Correlation	,190	,357**	,154	1	,155	,380**	,595**
	Sig. (2-tailed)	,069	,000	,144		,140	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X25	Pearson Correlation	,343**	,345**	,125	,155	1	-,014	,527**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,236	,140		,894	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X26	Pearson Correlation	,229*	,332**	,415**	,380**	-,014	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,028	,001	,000	,000	,894		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	,669**	,779**	,587**	,595**	,527**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	7

Kebebasan Dalam Bekerja (X3)

Correlations

	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X3
X31 Pearson Correlation	1	,521**	,236*	,158	,526**	,271**	,686**
Sig. (2-tailed)		,000	,024	,134	,000	,009	,000
N	92	92	92	92	92	92	92
X32 Pearson Correlation	,521**	1	,383**	,042	,529**	,480**	,752**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,689	,000	,000	,000
N	92	92	92	92	92	92	92
X33 Pearson Correlation	,236*	,383**	1	,185	,252*	,280**	,603**
Sig. (2-tailed)	,024	,000		,077	,015	,007	,000
N	92	92	92	92	92	92	92
X34 Pearson Correlation	,158	,042	,185	1	,159	,191	,445**
Sig. (2-tailed)	,134	,689	,077		,129	,069	,000
N	92	92	92	92	92	92	92
X35 Pearson Correlation	,526**	,529**	,252*	,159	1	,533**	,758**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,015	,129		,000	,000
N	92	92	92	92	92	92	92
X36 Pearson Correlation	,271**	,480**	,280**	,191	,533**	1	,690**
Sig. (2-tailed)	,009	,000	,007	,069	,000		,000
N	92	92	92	92	92	92	92
X3 Pearson Correlation	,686**	,752**	,603**	,445**	,758**	,690**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	7

Minat Berwirausaha (Y)**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,482**	-,111	,452**	,002	,029	,574**
	Sig. (2-tailed)		,000	,292	,000	,981	,784	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y2	Pearson Correlation	,482**	1	-,134	,336**	-,020	-,100	,492**
	Sig. (2-tailed)	,000		,202	,001	,852	,344	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y3	Pearson Correlation	-,111	-,134	1	,073	,058	-,060	,352**
	Sig. (2-tailed)	,292	,202		,490	,583	,571	,001
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y4	Pearson Correlation	,452**	,336**	,073	1	,144	,152	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,490		,171	,149	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y5	Pearson Correlation	,002	-,020	,058	,144	1	,491**	,512**
	Sig. (2-tailed)	,981	,852	,583	,171		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y6	Pearson Correlation	,029	-,100	-,060	,152	,491**	1	,454**
	Sig. (2-tailed)	,784	,344	,571	,149	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y	Pearson Correlation	,574**	,492**	,352**	,698**	,512**	,454**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	7

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20421439
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,054
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,844	2,203		5,376	,000
	X1	,196	,106	,199	1,857	,067
	X2	,139	,096	,169	1,454	,150
	X3	,234	,087	,307	2,680	,088

a. Dependent Variable: Y

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	11,844	2,203		5,376	,000		
	X1	,196	,106	,199	1,857	,067	,669	1,496
	X2	,139	,096	,169	1,454	,150	,571	1,750
	X3	,234	,087	,307	2,680	,009	,586	1,706

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,488	,471	1,064

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,777	3	20,926	13,954	,000 ^b
	Residual	131,962	88	1,500		
	Total	194,739	91			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,844	2,203		5,376	,000
	X1	,196	,106	,199	1,857	,067
	X2	,139	,096	,169	1,454	,150
	X3	,234	,087	,307	2,680	,009

a. Dependent Variable: Y